

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan (1) Desain penelitian, (2) Definisi Operasional, (3) Subjek Penelitian, (4) Lokasi dan Waktu, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisa Data, (8) Etik Penelitian

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi pelaksanaan Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Kronis Pada Lansia Rheumatoid Arthritis Di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

#### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan yang dibutuhkan operasional untuk mengukur, mengkategorisasikan variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian mengenai apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis (Sutama, 2017).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan Lansia dengan Rheumatoid Arthritis	Rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan kepada lansia untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan lansia Rheumatoid Arthritis sehari-hari.	1. Pengkajian 2. Analisa data 3. Diagnosa 4. Intervensi 5. Implementasi

		6. Evaluasi
Nyeri kronis	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung lebih dari 3 bulan. Pada Ekstremitas Bawah	Objektif  1. Tampak meringis  2. Gelisah  3. Tidak mampu menuntaskan aktivitas  4. Bersikap protektif (mis. Posisi menghindari nyeri)  5. Pola tidur (susah tidur malam karena menahan nyeri)

Tabel 3.1 Defisi operasional

### 3.3 Subjek Penelitian

Pada studi kasus ini, peneliti memilih 1 lansia yang berusia 84 tahun. Berjenis kelamin perempuan dan mengalami Rheumatoid Arthritis Dengan Masalah Nyeri Kronis dan tidak mengalami demensia

### 3.4 Lokasi Dan Waktu

Pada studi kasus ini dilakukan di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya dan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah 3 hari pada tanggal 1-3 Januari 2022

### **3.5 Pengumpulan Data**

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan berbagai proses yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Berikut cara yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya Cara pemeriksaan yang dilakukan dengan wawancara baik langsung pada pasien (auto anamnesa) atau pada orang tua atau sumber lain (allo anamesa) serta untuk mengetahui mengenai informasi penyakit Rheumatoid Artritis yang didapatkan dari lansia, informasi tersebut akan divalidasi oleh pihak panti dan keluarga pasien dengan mengamati perilaku dan keadaan lansia untuk mendapatkan data tentang masalah kesehatan. Dalam pemeriksaan anamnesa terjadi beberapa proses yaitu Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada sistem tubuh lansia dan dapat muncul pada proses observasi pemeriksaan indeks kemandirian pada aktivitas kehidupan sehari-hari (indeks katz) untuk penentuan kemandirian fungsional dapat mengidentifikasi kemampuan dan keterbatasan lansia, pemeriksaan SPMSQ (Short Portable Mental Status Questioner) untuk pengkajian kemampuan status mental dan evaluasi nilai yang dicapai lansia, pemeriksaan MMSE (Mini Mental Status Exam) untuk mengetahui kemampuan aspek kognitif lansia.

### **3.7 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan pada penelitian untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu format asuhan keperawatan gerontik, indeks kemandirian pada aktivitas kehidupan sehari-hari (indeks katz), pengkajian kemampuan intelektual (SPMSQ), dan pengkajian kemampuan aspek kognitif (MMSE).

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Memperoleh kabsahan dari data yang dimaksudkan untuk menguji kualitas data yang diperoleh oleh peneliti di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya sehingga dapat menghasilkan data dengan validasi yang tinggi. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan sumber informasi yang jelas. Dalam proses analisa data yang dilakukan sejak penelitian di Panti Werdha Hargo Dedali, analisa daa dilakukan dengan cara mencari fakta, membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan, Teknik analisa dapat digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasu yang dapat mengahasilkan data untuk selanjutnya di intepretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan informasi dalam membangun intervensi. Adapun analisa data meliputi :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap wawancara dengan menanyakan pada pasien tentang perjalanan riwayat penyakit, masalah yang dihadapi dalam masalah Nyeri Kronis, wawancara juga dilakukan pada petugas perawat yang ada dipanti bertujuan untuk memvalidasi data yang telah didapatkan dari lansia tersebut, masuk ke tahap ke dua yaitu observasi yang terkat dengan pengkajian langsung kegiatan sehari-hari lansia, mengamati kebiasaan yang dilakukan oleh lansia serta memonitoring perilaku dan keadaan umum lansia yang dialami yaitu Rheumatoid Arthritis dengan masalah Nyeri Kronis. Seluruh hasil akan didokumentasi kedalam asuhan keperawatan gerontik, yang diubah dalam bentuk teks narasi deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh dari lansia dan perawat yang bertugas dipanti

2. Mereduksi data



Merupakan pengumpulan hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip yang selanjutnya diubah menjadi data subjektif dan objektif lalu masuk ke tahap analisis berdasarkan hasil wawancara, pemeriksaan fisik untuk menentukan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien.

### 3. Penyajian data

Penyajian data ini dapat berupa tabel dan teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

### 4. Kesimpulan

Dari semua data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan antara pasien satu dengan yang lainnya secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi

#### **3.8.1 Triagulasi**

Merupakan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data serta adanya pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuat yang lain diluar data itu untuk keperluan sebagai pembanding terhadap data dan mendapatkan kebenaran informasi mengenai lansia dengan masalah Nyeri Kronis melalui salah satu metode yaitu dokumen tertulis.

#### **3.8.2 Etik Penelitian**

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. persetujuan dari responden (Informed consent)

Dalam melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia diwawancarai dengan menggunakan surat persetujuan yang ditanda tangani oleh pasien.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dari responden. Pada penelitian ini penulis memakai inisial nama untuk merahasiakan identitas pasien.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti tidak memaparkan rahasia yang dimiliki oleh pasien. Dalam hal ini penulis juga tidak menceritakan kehidupan pribadi dari kedua pasien yang tidak ada hubungannya dengan kesehatan kedua pasien.

4. Kemanfaatan (Benefit)

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun bagi peneliti sendiri. Pada penelitian ini penulis menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia demensia dengan masalah keperawatan kerusakan memori.

5. Keadilan (Justice)

Peneliti tidak membedakan antara klien satu dengan klien yang lain dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan tindakan sesuai Standar Operating Prosedur pada kedua pasien. Sehingga kedua pasien merasa nyaman ketika melakukan asuhan keperawatan

